

ABSTRAK

EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN DURIAN (*Durio zibethinus* Murr.), ALPUKAT (*Persea americana* Mill.) dan MANGGIS (*Garcinia mangostana* Linn.) DI KECAMATAN TANJUNGGAYA KABUPATEN TASIKMALAYA

Oleh
Ai Sipa Maulidah
NPM 175001132

Dosen Pembimbing :
Yanto Yulianto
Undang

Durian dan alpukat merupakan komoditas yang akan dikembangkan di Kecamatan Tanjungjaya, sedangkan manggis merupakan tanaman yang sudah dikembangkan namun masih menghasilkan produktivitas di bawah rata-rata nasional. Evaluasi kesesuaian lahan adalah suatu upaya untuk mengetahui tingkat kesesuaian lahan beserta faktor pembatasnya. Metode penelitian yang digunakan yaitu, survei di lapangan dan mencocokkan antara karakteristik lahan dengan syarat tumbuh tanaman. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat kesesuaian lahan untuk tanaman durian, alpukat dan manggis di Kecamatan Tanjungjaya. Penelitian dilaksanakan di wilayah Kecamatan Tanjungjaya, Laboratorium Tanah Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi Tasikmalaya dan Laboratorium Departemen Ilmu Tanah & Sumberdaya Lahan IPB University pada bulan Februari sampai dengan Mei 2021. Parameter penelitian yang di uji berasal dari data primer (temperatur, ketersediaan air, ketersediaan oksigen, media perakaran, retensi hara, hara tersedia, tingkat bahaya erosi dan singkapan lahan) dan data sekunder (peta administrasi, peta jenis tanah, peta penggunaan lahan, peta curah hujan dan peta kemiringan lereng). Data hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas kesesuaian lahan aktual untuk tanaman durian dan alpukat memiliki kelas S2 (cukup sesuai) dengan faktor pembatas berupa temperatur, curah hujan, kedalaman efektif, kejenuhan basa, P_2O_5 , kemiringan lereng, bahaya erosi, batuan permukaan, dan S3 (sesuai marginal) dengan faktor pembatas berupa drainase, kedalaman efektif, kemiringan lereng dan bahaya erosi. Kelas kesesuaian lahan untuk tanaman manggis memiliki kelas S3 dengan faktor pembatas berupa P_2O_5 , drainase, kedalaman efektif, kemiringan lereng dan bahaya erosi.

Kata Kunci : Evaluasi, kesesuaian, lahan, durian, alpukat dan manggis.

ABSTRACT

EVALUATION OF LAND SUITABILITY FOR DURIAN (*Durio zibethinus* Murr.), AVOCADO (*Persea americana* Mill.) AND MANGOSTEEN (*Garcinia mangostana* Linn.) IN TANJUNGGAYA DISTRICT TASIKMALAYA REGENCY

By
Ai Sipa Maulidah
NPM 175001132

Supervisor :
Yanto Yulianto
Undang

Durian and avocado are commodities that will be developed in Tanjungjaya District, while mangosteen is a plant that has been developed but still produces productivity below the national average. Evaluation of land suitability is an effort to determine the level of land suitability and its limiting factors. The research method used is to field survey and match the characteristics of the land with the conditions for plant growth. The purpose of this study was to determine the level of land suitability for durian, avocado and mangosteen plants in Tanjungjaya District. The research was carried out in the Tanjungjaya District, the Soil Laboratory of the Faculty of Agriculture, Siliwangi University, Tasikmalaya and the Laboratory of the Department of Soil Science & Land Resources of IPB University from February to May 2021. The research parameters tested were derived from primary data (temperature, water availability, oxygen availability, root media, nutrient retention, available nutrients, erosion hazard level and land outcrop) and secondary data (administrative maps, soil type maps, land use maps, rainfall maps and slope maps). The data from the research show that the actual land suitability class for durian and avocado has a S2 (fairly suitable) class with limiting factors of temperature, rainfall, base saturation, P₂O₅, effective depth, surface rock slope, erosion hazard, and S3 (marginally appropriate) with limiting factors such as drainage, effective depth, slope and erosion hazard. Land suitability class for mangosteen has S3 class with limiting factors in the form of P₂O₅, drainage, effective depth, slope and erosion hazard.

Keywords: Evaluation, suitability, land, durian, avocado and mangosteen.